

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalianda
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Ganjil
Mata Pelajaran : Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi
Pemerintah
Alokasi Waktu : 12 JP (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i></p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menerapkan sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi desa/kelurahan
- 4.4 Melakukan pencatatan sistem akuntansi dan struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>IPK Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.4.1 Menjelaskan keuangan di pedesaan 3.4.2 Menjelaskan struktur organisasi keuangan pemerintah desa 	<p>IPK Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 4.4.1 Mencatat sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa/keuangan
---	--

3.4.3 Mendeskripsikan perencanaan dan penganggaran keuangan desa	4.4.2 Menyusun format penganggaran APB Desa
3.4.4 Mendeskripsikan pelaksanaan APB Desa	
3.4.5 Menerapkan penatausahaan keuangan desa	

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.4.1 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning, peserta didik mampu menjelaskan keuangan di pedesaan dengan benar
- 3.4.2 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning, peserta didik mampu menjelaskan struktur organisasi keuangan pemerintah desa dengan benar.
- 3.4.3 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning, peserta didik mampu mendeskripsikan perencanaan dan penganggaran keuangan desa dengan benar
- 3.4.4 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning, peserta didik mampu mendeskripsikan pelaksanaan APB Desa dengan benar
- 4.4.1 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning peserta didik mampu mencatat sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa/keuangan dengan tepat
- 4.4.2 Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model e-learning peserta didik mampu menyusun format penganggaran APB Desa dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA/ KELURAHAN

PERBEDAAN DESA DAN KELURAHAN

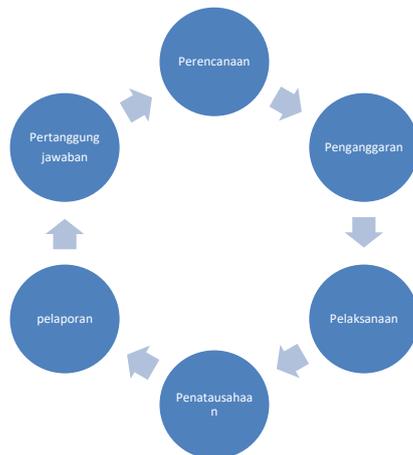
Satuan pemerintahan terkecil NKRI sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat adalah pemerintah desa dan kelurahan. Wilayah Indonesia akan terbagi habis dalam bentuk desa atau kelurahan. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara keduanya. Berikut beberapa rincian perbedaan antara desa dan kelurahan:

ASPEK	DESA	KELURAHAN
Mata pencaharian penduduk	Mayoritas mata pencaharian agraris, lebih homogen	Mayoritas mata pencaharian di sektor jasa/industri dan lebih heterogen
Kedudukan	Desa bukan bagian Pemerintah Daerah (Bukan SKPD/Unit Kerja)	Kelurahan bagian dari Pemerintah Daerah (Unit Kerja/SKPD)
Pemilihan pemimpin	Kepala desa dipilih langsung oleh masyarakat	Lurah ditunjuk/dipilih oleh kepala daerah
Pengawasan	Dibawah pengawasan BPD (Perwakilan dari masyarakat)	Tidak memiliki BPD, pengawasan langsung oleh Pemda.

Status kepegawaian	Apartnya bukan PNS/ASN	Seluruh aparatnya merupakan PNS/ASN
Pembiayaan	Sumber pendapatan terdiri dari PA Desa, Dana Desa, ADD, Bantuan Keuangan	Sumber pendapatan untuk pengeluaran/belanja berasal dari Pemda
Anggaran Keuangan	Rencana Keuangan Tahunan (APBDesa)	Rencana keuangan tahunan (DPA bagian dari APBD)
Regulasi Keuangan	Pengelolaan keuangan mengacu Pemendagri 113 Tahun 2014	Pengelolaan keuangan mengacu Pemendagri 13 Tahun 2006 dan perubahannya
Regulasi PBJ	Pengadaan B/J merujuk pada perka LKPP No 13 tahun 2013 jo perka LKPP No 22 tahun 2015	Pengadaan B/J merujuk pada Perpes 54 Tahun 2010 beserta perubahannya.

PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Kuangan desa menurut UU Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik. siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban dengan periodisasi 1 tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Gambaran rincian proses siklus pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut:



Kuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

2. STRUKTUR AKUNTANSI KEUANGAN DESA/ KELURAHAN

Kekuasaan pengelolaan keuangan desa dipegang oleh kepala desa namun demikian dalam pelaksanaannya, kekuasaan tersebut sebagian dikuasakan kepada perangkat desa sehingga pelaksanaan pengelolaan keuangan dilaksanakan secara bersama-sama oleh kepala desa dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa yang terdiri dari sekretaris desa, kepala seksi dan bendahara desa.

1) Kepala Desa

Kepala Desa memegang jabatan selama 6 tahun dihitung tanggal pelantikan dan dapat menjabat paling lama 3 kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut. Kewenangan kepala desa adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APB Desa
- Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD)
- Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa
- Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APB Desa
- Melaksanakan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa

2) Sekretaris Desa

Sekretaris desa membantu kepala desa dalam mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dengan tugas sebagai berikut:

- mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APB Desa;
- mengoordinasikan penyusunan rancangan APB Desa dan rancangan perubahan APB Desa;
- mengoordinasikan penyusunan rancangan peraturan Desa tentang APB Desa, perubahan APB Desa, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa;
- mengoordinasikan penyusunan rancangan peraturan kepala Desa tentang Penjabaran APB Desa dan Perubahan Penjabaran APB Desa;
- mengoordinasikan tugas perangkat Desa lain yang menjalankan tugas PPKD; dan
- mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan Desa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa.

3) Kepala Seksi

Kepala seksi bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya dengan tugas sebagai berikut:

- Menyusun RAB kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya
- Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa yang telah ditetapkan dalam APB Desa
- Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan
- Mengendalikan pelaksanaan dengan melakukan pencatatan dalam Buku Pembantu Kas Kegiatan
- Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa

4) Bendahara Desa /Kaur Keuangan

Bendahara desa dijabat oleh kepala urusan keuangan yang memiliki tugas untuk membantu sekreais desa meliputi penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran/pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APB Desa. Selain itu bendahara desa juga bertanggung jawab dalam penatausahaan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak dan Buku Kas. Penatausahaan yang dilakukan meliputi:

- Menerima, menyimpan dan menyetorkan/membayar uang desa
- Memungut dan menyetorkan PPh dan pajak lainnya
- Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara trtib
- Mempertanggung jawabkan uang melalui laporan pertanggung jawaban.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Scientific
Model Pembelajaran	: <i>e-learning, Discovery Learning</i>
Metode	: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi

G. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

Alat/bahan	: Smartphone, Laptop, LKPD
Media Pembelajaran	: Google Classroom, Google Meet, Slide Power Point
Sumber Belajar	: Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Google, Youtube

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya4. Guru memberikan motivasi peserta didik5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan gambaran tentang sistem akuntansi keuangan desa/kelurahan. (<i>Stimulation</i>)2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru melalui aplikasi <i>Google Meet</i> dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.3. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<i>Problem Statement</i>)4. Peserta didik menggali informasi tentang sistem akuntansi keuangan desa/kelurahan melalui sumber belajar (Google dan Youtube) (<i>Data Collection</i>)5. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang sistem akuntansi keuangan desa/kelurahan (<i>Data processing</i>)6. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi tentang sistem akuntansi keuangan desa/kelurahan (<i>Verification</i>)7. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang sistem akuntansi	60 menit

	keuangan desa/kelurahan (<i>Generalization</i>). 8. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu dan mengunggah hasil pembelajaran ke google drive.	
Penutup	1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik 2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i> 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan	15 menit
Inti	1. Guru memberikan gambaran struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan. (<i>Stimulation</i>) 2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 3. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<i>Problem Statement</i>) 4. Peserta didik menggali informasi tentang struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan melalui sumber belajar (Buku atau internet) (<i>Data Collection</i>) 5. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan (<i>Data processing</i>) 6. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan (<i>Verification</i>) 7. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan (<i>Generalization</i>). 8. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu.	60 menit
Penutup	1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik 2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i> 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya 4. Guru memberikan motivasi peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran tentang penatausahaan keuangan desa. (<i>Stimulation</i>) 2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 3. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<i>Problem Statement</i>) 4. Peserta didik menggali informasi tentang penatausahaan keuangan desa melalui sumber belajar (Google dan Youtube) (<i>Data Collection</i>) 5. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang penatausahaan keuangan desa (<i>Data processing</i>) 6. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi tentang penatausahaan keuangan desa (<i>Verification</i>) 7. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang penatausahaan keuangan desa (<i>Generalization</i>). 8. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik 2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya 3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan. 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen dan Teknik Penilaian

Ranah	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes Tulis	Uraian
Keterampilan	Praktik	Persentasi

a. Tes Tulis / Uraian (Penilaian Pengetahuan)

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk tes	Soal
3.4: Menerapkan sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa /kelurahan	1. Pengertian keuangan desa menurut Pasal 71 ayat 1 UU No 6 Thn 2014	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian keuangan desa menurut Pasal 71 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2014	Essay	Apakah yang dimaksud dengan transaksi pendapatan daerah?
	2. Jenis-jenis pendapatan desa	Menyebutkan jenis-jenis pendapatan desa beserta contoh dari jenis pendapatan desa tersebut	Essay	Sebutkan jenis – jenis pendapatan desa beserta contoh dari jenis pendapatan desa !
	3. Penggolongan dokumen penatausahaan oleh bendahara desa	Menggolongkan bukti buku keuangan desa dan kegunaannya	Essay	Sebutkan bukti keuangan desa dan juga kegunaannya!

Kunci Jawaban

No	Jawaban
1	Menurut pasal 71 ayat 1, UU Nomor 6 tahun 2014, bahwa Keuangan Desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.
2	Jenis pendapatan desa antara lain : a. Pendapatan Asli Desa , terdiri atas jenis : 1) Hasil usaha, misalnya hasil BUM desa, tanah kas desa. 2) Hasil asset, misalnya tambahan perahu, pasar desa, pemandian umum dan jaringan irigasi 3) Swadaya, misalnya membangun dengan melibatkan masyarakat berupa tenaga dan barang yang dinilai dengan uang 4) Hasil pungutan desa b. Pendapatan Transfer Desa, terdiri atas jenis : 1) Dana desa

	2) Alokasi dana desa 3) Bagi hasil pajak dan retribusi 4) Bantuan keuangan provinsi/kabupaten/kota c. Lain-lain pendapatan desa yang sah
3	Penggolongan buku keuangan desa : a. Buku Kas Umum, untuk mencatat transaksi yang bersifat tunai b. Buku Bank, digunakan untuk transaksi yang berkaitan dan mempengaruhi saldo pada Bank. c. Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat potongan/pungutan yang dilakukan oleh bendahara desa serta pencatatan penyetoran ke kas Negara. d. Buku Rincian Pendapatan, merupakan buku pembantu untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan rincian pendapatan yang diterima agar saat menyusun APB desa tidak kesulitan e. Buku Rincian Pembiayaan

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai:

1. Nilai 5 : Jika jawaban sesuai dengan 5 kata kunci
2. Nilai 4 : Jika jawaban sesuai dengan 4 kata kunci
3. Nilai 3 : Jika jawaban sesuai dengan 3 kata kunci
4. Nilai 2 : Jika jawaban sesuai dengan 2 kata kunci
5. Nilai 1 : Jika jawaban sesuai dengan 1 kata kunci

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	5	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(15/15) * 100 = 100$
2.	2	5	
3.	3	5	
Jumlah		15	

a. Praktik/ Unjuk Kerja / Lembar Pengamatan (Penilaian Keterampilan)

Instrumen dan Rubrik Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir Soal
4.4: Melakukan pencatatan sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa/keuangan	4.4.1 Mencatat sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa/keuangan	Sistem akuntansi keuangan dan struktur akuntansi keuangan desa/keuangan	Disajikan format laporan keuangan desa. Peserta didik mampu menyajikan transaksi dalam pemerintah desa	Praktik	Terlampir
	4.4.2 Menyusun format penganggaran APB Desa				

Pedoman Penilaian

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
4.3.1 Melaksanakan pencatatan transaksi pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, asset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah	Tidak dapat menyajikan transaksi dalam pemerintah daerah	Terdapat kesalahan >50% dalam menyajikan transaksi dalam pemerintah daerah	Terdapat 25% kesalahan dalam menyajikan transaksi dalam pemerintah daerah	Tepat dalam menyajikan transaksi dalam pemerintah daerah
4.3.2 Menyajikan pencatatan transaksi				

IPK	Kategori			
	1	2	3	4
pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, asset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah				

Pengolahan Nilai KD- Keterampilan

Aspek/Indikator	Tes ke	Skor	Keterangan
Mencontohkan pencatatan sistem akuntansi keuangan, dan struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan	1	4	Tuntas
Melakukan pencatatan sistem akuntansi keuangan, dan struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan	1	3	Tuntas
Menyajikan pencatatan sistem akuntansi keuangan, dan struktur akuntansi keuangan desa/kelurahan	1	3	Tuntas
Nilai KD – Keterampilan ditentukan berdasarkan skor rerata optimum (nilai tertinggi) dari aspek (Indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai	$(4+3+3)/12*100=83,3$		

Analisis Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil rapat awal tahun ditetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah adalah 70 sehingga capaian minimal yang harus dicapai peserta didik adalah 70 untuk pengetahuan dan keterampilan.

Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan/atau Pengayaan)

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian harian dengan kriteria sebagai berikut

No	Kriteria		Bentuk Remedial
	Tk. Ketuntasan	Jumlah peserta didik	
1	< 50 %	>50%	Remedial teaching dan tes
2	5 – 10 %	10 %	Remedial tugas
3	5 – 10 %	20 %	Tutor teman sebaya dan tes
4	>50 %	20 %	Modul remedial (belajar mandiri) dan tes
5	5 – 10 %	<50%	Remedial tes

2. Pembelajaran Pengayaan

Penugasan berkelompok di luar jam pelajaran

Kepala SMK N 1 Kalianda

Kalianda, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Harminto, M.Si
NIP. 19690111 199512 1 002

Ineke Rasanti, S.Pd
NIP. 19880523 201503 2 002